

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Menghina sebagai Representasi Tindak Kekerasan Verbal dalam Poster Massa pada Gerakan Aksi Surabaya Menggugat: Kajian Sosiopragmatik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengungkapan tindak tutur menghina dan strategi bertutur yang digunakan untuk mengungkap tindak kekerasan verbal dalam poster massa pada gerakan aksi Surabaya Menggugat. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiopragmatik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindak ilokusi Searle (1976) dan strategi bertutur Brown dan Levinson (1987). Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan objek penelitian secara lisan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Penelitian ini menggunakan hasil tangkapan layar (*screenshot*) dari unggahan gambar berupa poster oleh para pengguna sosial media yang turut berpartisipasi dalam gerakan aksi Surabaya Menggugat dengan menggunakan pelacakan melalui tagar #SurabayaMenggugat di sosial media *Instagram* dan *Twitter* dengan rentang waktu antara tanggal 25-27 September 2019. Selanjutnya, penelitian ini juga ditunjang dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis data secara kualitatif terhadap data-data yang berhasil diperoleh dan dikumpulkan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) berdasarkan unit gramatikal yang dipakai sebagai ekspresi bahasa, tindak tutur menghina diungkapkan dengan kata dan frasa yang berkonotasi negatif; dan (2) tindak tutur menghina dinyatakan secara eksplisit sebagai bentuk ekspresi psikologis penutur yang merepresentasikan tindak kekerasan verbal.

Kata kunci: Kekerasan verbal, tindak tutur menghina, strategi bertutur, Surabaya Menggugat.